

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Optimalisasi Pengoperasian Kapal Latih MH. Thamrin sebagai Multi Fungsi untuk Penumpang, maka dapat disimpulkan:

1. Optimalisasi Pengoperasian Kapal Latih MH. Thamrin sebagai Multi Fungsi untuk Penumpang dilakukan redesain pada *main deck* dan *bottom deck*, dimana ruang kamar penumpang diletakkan pada *main deck* agar mempermudah dalam melakukan evakuasi penumpang wisatawan ketika terjadi kecelakaan atau bahaya. Desain ini dipilih berdasarkan jalur evakuasi penumpang wisatawan variasi 1, dimana jalur evakuasi 1 merupakan jalur evakuasi yang paling efektif.
2. Biaya perawatan dan perbaikan serta biaya pengoperasian Kapal Latih MH. Thamrin dapat diringankan dengan cara mengoptimalkan fungsi Kapal Latih menjadi multi fungsi untuk penumpang. Dimana Kapal Latih bisa digunakan untuk pelatihan sekaligus untuk mengangkut penumpang wisatawan.
3. Biaya yang terpakai untuk perawatan dan perbaikan serta biaya pengoperasian Kapal Latih MH. Thamrin selama setahun pelayaran adalah sebesar Rp23.369.638.000,00. Dimana akan didapatkan keuntungan tarif penumpang wisatawan selama setahun pelayaran sebesar Rp1.981.500.000,00.
4. Keuntungan dari tarif penumpang dapat meringankan beban biaya perawatan dan perbaikan kapal sebesar Rp1.981.500.000,00. Dimana tarif penumpang dapat membantu meringankan biaya 73,7% yaitu sebesar Rp1.981.500.000,00 dengan sisa biaya yang harus dibayarkan 26,3% yaitu sebesar Rp708.330.000,00.

5.2 Saran

Pada penelitian ini perhitungan biaya pengoperasian Kapal Latih MH. Thamrin sebelum dilakukan redesain masih belum full trip selama setahun, dimana hanya dilakukan 4 trip pelayaran dalam setahun. Maka dari itu, agar

perhitungan biaya pengoperasian Kapal Latih MH. Thamrin sebagai multi fungsi untuk penumpang lebih akurat harus dibandingkan dengan biaya pengoperasian Kapal Latih MH. Thamrin sebelum dilakukan redesain dengan pelayaran full trip selama setahun.

Selain itu, fasilitas – fasilitas di kapal untuk penumpang wisatawan bisa ditambahkan agar dapat menarik penumpang wisatawan lebih banyak, sehingga lebih menguntungkan dan semakin membantu mengurangi beban biaya perawatan dan perbaikan Kapal Latih MH. Thamrin.